



Asian Development Bank
Strategi dan Program untuk Indonesia
2002-2004

Latar Belakang

- ADB didirikan tahun 1966, bermarkas di Manila, Filipina.
- Beranggota 60 negara, dimana 45 negara berasal dari Asia Pasifik dan 15 dari luar Asia Pasifik
- Indonesia Resident Office didirikan tahun in 1987
- Telah memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia sejak tahun 1969 untuk pembangunan di berbagai sektor seperti pertanian, infrastruktur, sumber daya alam, pendidikan, kesehatan, dan sistim pengairan.
- Portfolio : 70 pinjaman senilai US\$ 7 miliar

Kerangka Acuan

- PROPENAS
- ADB Country Operation Strategy (COS)
- Koordinasi dan kerja sama (co - financing) antar lembaga donor

Country Operational Strategy

Kerangka Tujuan

- **Struktur Objektif**
 - Tujuan Utama: pemberantasan kemiskinan and kesenjangan antar daerah (Geographical Focus)
 - Fondasi dasar: Good Governance (anti KKN)
 - (anti KKN: transparan dan akuntabilitas, memastikan semua bantuan yang diberikan oleh ADB hanya diterima oleh mereka yang betul-betul membutuhkannya)

Country Operational Strategy

Kerangka Tujuan

Focus utama dari program and proyek pembangunan

1. Memperkuat institusi dan *governance* (*anti KKN*)

- Anti Korupsi (bantuan teknis / TA)
- Reformasi hukum dan judicial
- Bantuan dan dukungan untuk *civil society*

Country Operational Strategy

Kerangka tujuan

2. Menciptakan pemulihan ekonomi yang berorientasi *pro-poor, pro investor* dan *pro-jobs*
 - Memperkuat pemulihan dan kinerja ekonomi.
 - Memfokus pada investasi untuk infrastruktur
 - Memperbaiki sektor financial
 - Mendukung anti monopoly dan UKM
 - Memperkuat *corporate governance*
 - Menciptakan situasi ekonomi yang mendapat keuntungan dari perubahan teknologi dan globalisasi

Country Operational Strategy

Kerangka Tujuan

3. Pembangunan daerah yang merata

- Desentralisasi
- Pembangunan sektor rural
- Pembangunan sektor urban
- *Transport systems*, terutama yang berhubungan dengan pemasaran dan distribusi barang

4. Pembangunan manusia dan sosial

- Sektor Sosial
- Perlindungan Sosial
- Gender

Country Operational Strategy

Kerangka tujuan

5. Pelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam

- Memperbaiki system management untuk lingkungan hidup
- Pengelolaan sumber daya alam yang bersifat partisipatif.

Jumlah pinjaman per tahun dan bantuan teknis (TA)

- Pinjaman:
 - Berkisar antara \$600 juta s/d \$ 1.2 miliar per tahun
 - Jumlah yang akan direalisasi akan bergantung kepada
 - ketegasan dan kecepatan dalam reformasi ekonomi
 - menargetkan pemberantasan kemiskinan sebagai tujuan utama dari pembangunan
 - penyelesaian masalah yang menyangkut desentralisasi
 - penyelesaian masalah yang menyangkut implementasi proyek

Jumlah Pinjaman Tahunan dan Bantuan Teknis (Dana Hibah)

- Asian Development Fund (ADF)
 - Pinjaman Lunak
 - Untuk Indonesia: \$100-150 juta hingga 2002
 - Setelah 2002, jumlah akan ditinjau kembali
- Bantuan Teknis (TA)
 - \$20 juta per tahun dari kas ADB (TASF & JSF)

Fokus Sektoral - Pembangunan urban dan sumber daya air

- Bantuan teknis (ADTA) untuk perubahan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya air, banyak proyek tertunda dan bermasalah.
- Langkah-langkah untuk memperkuat peranan dan keterlibatan sektor swasta
 - Perubahan kerangka kebijakan untuk pengelolaan sumber daya air.
 - Perubahan struktur institusi dalam pengelolaan sumber daya air.
 - Fasilitas Pembangunan Infrastruktur untuk Pemerintah Daerah
- 3 pinjaman untuk penanggulangan kemiskinan urban
 - Penanggulangan kemiskinan perkotaan/urban (2002)
 - Pembangunan dan Pengelolaan Kotamadya (2003)
 - Perbaikan rumah kumuh dan penyediaan rumah sederhana untuk orang miskin. (2004)

Fokus Sektoral - Pengembangan SDM

- Program pengembangan kapasitas pemerintah daerah
- Prioritas di sektor pendidikan adalah
 - Desentralisasi pendidikan dasar
 - Globalization - Pengembangan SDM untuk perbaikan IT and vocational skills.
 - Dukungan kebijakan, peningkatan kapasitas, dan institusi melalui paket bantuan teknis
- Prioritas untuk sektor kesehatan
 - Desentralisasi jasa kesehatan
 - Perbaikan nutrisi
- Perlindungan sosial

Fokus Sektoral - Pertanian dan Pembangunan Rural

- Perubahan kebijakan untuk mengantisipasi globalisasi
- Kredit Mikro untuk masyarakat rural
- Pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan rural
- Pemberantasan kemiskinan rural
- Infrastruktur untuk perkebunan (crops)
- Penelitian dari dampak desentralisasi
- Perbaikan Akses pasar untuk produk agrikultur

*Fokus Sektoral -
Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
Hidup*

- Pemantauan dan evaluasi kebijakan di sektor kehutanan
- Pengendalian Pengrusakan tanah dan pesisir
- Pengelolaan sumber daya air
- Coral Reefs Protection
- Perbaikan kualitas udara bersih - Program Langit Biru
- Semua proyek ADB harus berfokus pada kelestarian lingkungan hidup.

Fokus Sektoral - Energi

- Restrukturisasi sektor energi tertunda akibat tertundanya penetapan UU tarif listrik
- Bantuan yang lain:
 - Sector Development Program (SDP) II
 - Local Grids Development (transmisi)
- Transmisi listrik untuk pembangunan daerah.

Fokus Sektoral - Industri dan Keuangan

- Perubahan kebijakan tertunda (ie: UU anti money laundering)
- Bantuan teknis yang lain:
 - Bantuan teknis untuk Dirjen Perimbangan Keuangan Pusat Daerah, Depkeu.
 - Skema kredit kepemilikan rumah sederhana (housing finance)
- Pengembangan UKM

Lintas Sektoral - Kemiskinan

- Program ADB 2002-2004 terfokus untuk pemberantasan kemiskinan:
 - 47% dari jumlah proyek
 - 50% dari nilai proyek
- Bantuan teknis (ADTA) for pemantauan kemiskinan
- Perjanjian Kemitraan untuk Pemberantasan Kemiskinan (Poverty Partnership Agreement)

Lintas Sektoral - Gender

- Bantuan teknis (ADTA) untuk MENNEG Pemberdayaan Perempuan dan BAPPENAS
- Memastikan semua proyek ADB memperhatikan masalah gender.

Lintas Sektoral - Governance (Anti KKN)

- Anti-Korupsi
 - Bantuan teknis untuk Pemerintah dalam bidang reformasi sistem audit.
 - Bantuan teknis untuk Kejaksaan Agung
 - Mencegah KKN dalam proyek ADB
- Dukungan untuk civil society
 - Komitee LSM untuk memantau proyek ADB
- Bantuan dan pemberdayaan hukum untuk kaum miskin

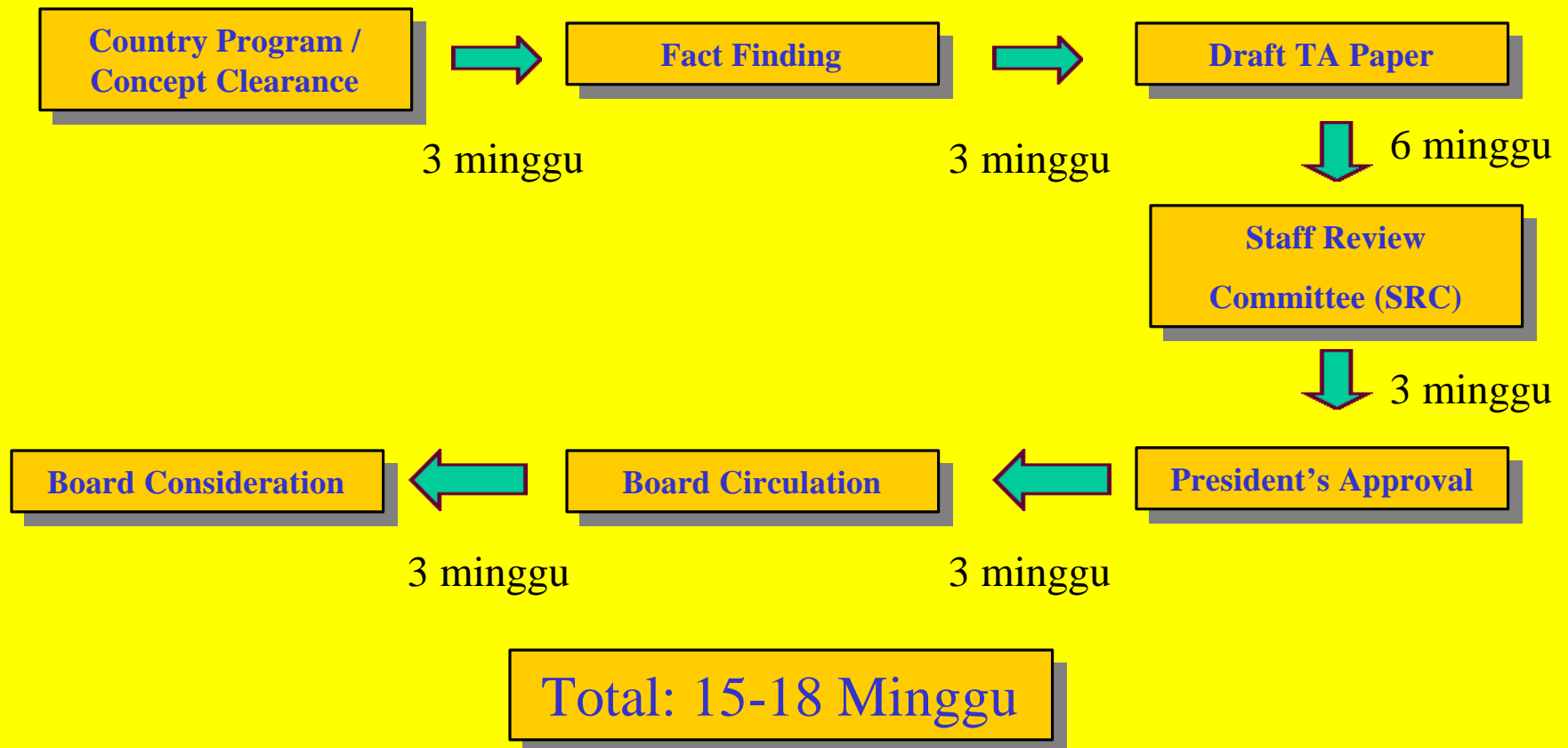
Lintas Sektoral -Desentralisasi

- Kebijakan
 - Bantuan untuk Dewan Otonomi Daerah
 - Bantuan untuk manajemen keuangan antar pemerintah pusat dan daerah
- Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah
 - Bantuan Sektoral
 - Bantuan lintas sektoral

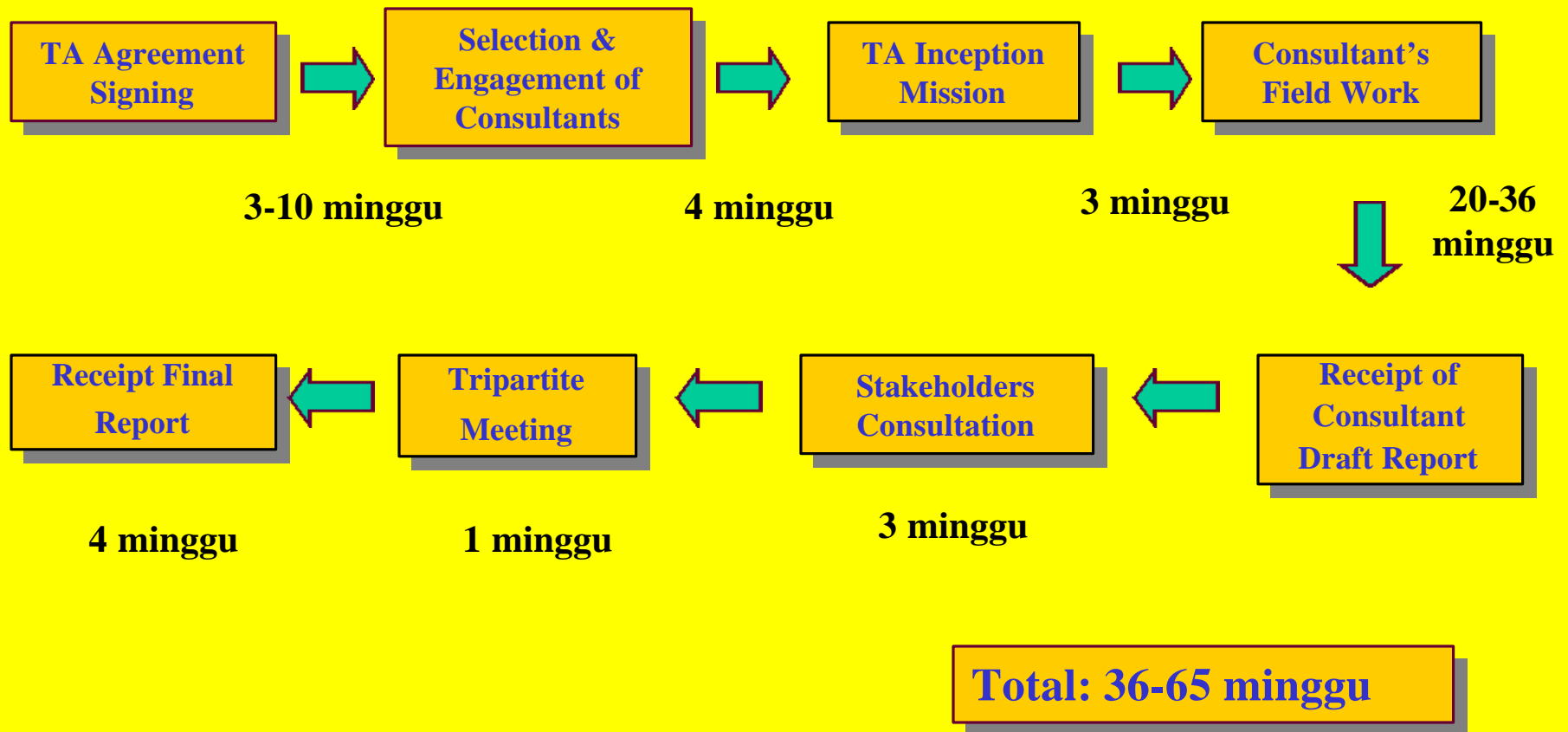
Geographical Focus

- Berdasarkan empat faktor
 - Tingkat dan jumlah kemiskinan
 - Sumber Daya Alam
 - Sumber Daya Manusia
 - Track record dan kapasitas dalam penerapan *Good Governance*
- Akan dioperasionalisasikan mulai tahun 2002

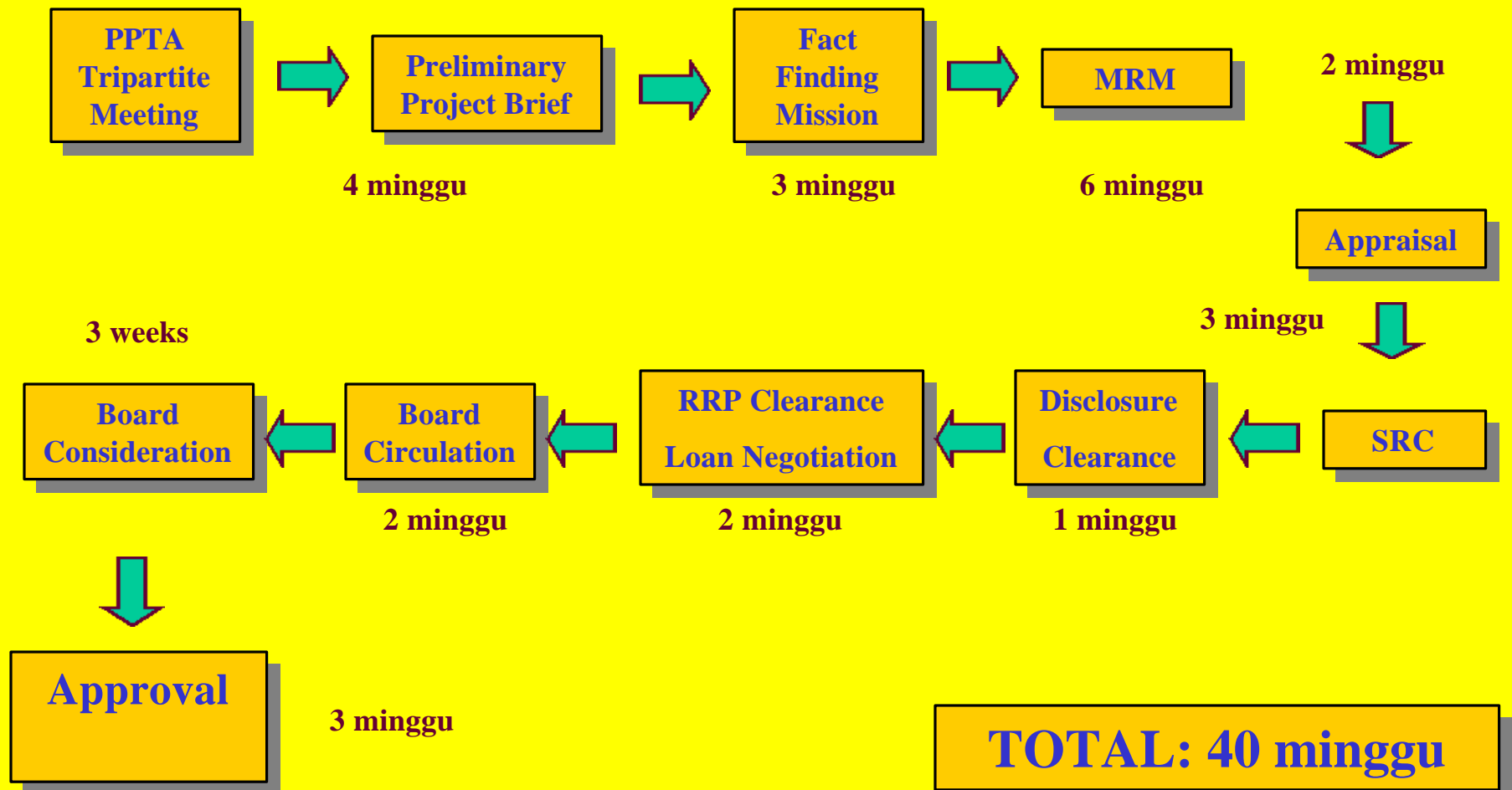
Proses Study Persiapan Proyek (PPTA)



Proses Implementasi PPTA



Proses Proyek Pinjaman (loan)



Total waktu untuk memproses proyek

- *Proses Study Persiapan Proyek (PPTA) --15-18 minggu*
- *Proses Implementasi PPTA -- 36-65 minggu*
- *Proses Proyek Pinjaman (loan) -- 40 minggu*

Total Waktu: 81-123 minggu